

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Vertigo adalah suatu gejala yang terjadi akibat gangguan keseimbangan pada sistem vestibular ataupun gangguan pada sistem saraf pusat sehingga menyebabkan seseorang mengalami sensasi pusing berputar yang muncul secara tiba-tiba (Willy, 2018). Tetapi Vertigo bukan merupakan penyakit tersendiri melainkan gejala dari suatu masalah kesehatan pada tubuh, sehingga apabila Vertigo bisa muncul berarti menandakan munculnya penyakit tertentu (Makarim, 2020).

Vertigo menjadi tingkat ketiga sebagai keluhan terbanyak setelah nyeri kepala (migrain) dan *low back pain*. Menurut Hamid (2012), vertigo menjadi momok pada 50% orang tua berusia sekitar 70 tahun di Amerika. Sedangkan di Indonesia pada tahun 2009 angka kejadian Vertigo sangat tinggi sekitar 50% dari orang tua yang berumur 75 tahun (Diza, 2008). Menurut studi pendahuluan di Rumah Sehat Khai pada bulan January-Desember 2021 didapatkan sebanyak 10 orang berobat dengan keluhan Vertigo.

Dampak Vertigo dalam kondisi yang parah dapat menyebabkan kehilangan keseimbangan dan disorientasi. Serangan vertigo bahkan bisa menyebabkan pengidapnya sampai terjatuh. Saat vertigo menyerang, hal yang dirasakan bisa bervariasi, seperti pusing ringan dan muncul secara berkala. Serangan vertigo yang parah biasanya memiliki durasi yang lama dan bisa berlangsung selama beberapa hari sehingga pengidapnya tidak bisa beraktivitas

secara normal (Makarim, 2020). Obat-obatan yang biasa diresepkan kedokteran barat adalah *Diphenhydramine*, *Promethazine*, *Meclizine*, dan *Dimenhydrinate*. Beberapa obat ini memiliki efek samping seperti mengakibatkan reaksi alergi, pusing, mual dan muntah, sembelit, sakit kepala, dada sesak, euforia, dan lain-lainnya. Sehingga di Cina, Akupunktur sering dijumpai sebagai salah satu terapi pengobatan gejala Vertigo karena tidak memiliki efek samping dari obat-obatan. Akupunktur Medik adalah cabang ilmu kedokteran berupa perangsangan pada titik tertentu di permukaan tubuh dengan penggunaan jarum filiform atau jarum lainnya berlandaskan pada ilmu biomedik dan berbasis bukti klinis dalam upaya promotif, preventif, kuratif, rehabilitative dan paliatif (Mukisi, 2019).

Berdasarkan latar belakang diatas asuhan akupunktur yang aman, mudah, murah, rasional, efektif, dan alami menjadi pilihan alternatif dalam pengobatan vertigo. Maka peneliti tertarik mengambil studi kasus tentang tentang Asuhan Akupunktur Pada Klien Vertigo di Rumah Sehat Khai Kota Palembang.

1.2 Batasan Masalah Penelitian

Masalah pada studi kasus ini dibatasi pada Asuhan Akupunktur pada Klien Vertigo di Rumah Sehat Khai Kota Palembang.

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Bagaimanakah Manfaat Asuhan Akupunktur Pada Klien Vertigo di Rumah Sehat Khai Kota Palembang?

1.4 Tujuan Penelitian

Mengetahui Manfaat Asuhan Akupunktur pada Klien Vertigo di Rumah Sehat Khai Kota Palembang secara komprehensif.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan studi kasus ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran aplikatif ilmu akupunktur sekaligus menjadi referensi tambahan tentang penanganan kasus Vertigo menggunakan modalitas akupunktur.

1.5.2 Manfaat Praktis

1.5.2.1 Manfaat bagi Akupunktur Terapis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh Akupunktur Terapis lainnya sebagai penambah ilmu dan wawasan terhadap Asuhan Akupunktur bagi penderita Vertigo.

1.5.2.2 Manfaat bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh peneliti yang akan datang sebagai dasar penelitian dan referensi lanjut terhadap Asuhan Akupunktur bagi penderita Vertigo.

1.5.2.3 Manfaat bagi Klien

Hasil Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh Klien untuk mengobati gejala Vertigo dari Klien dan menjadi bukti nyata terhadap Asuhan Akupunktur bagi penderita Vertigo.

1.5.2.4 Manfaat bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pembaca agar memberikan wawasan terhadap Asuhan Akupunktur bagi penderita Vertigo.